BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti harus menentukan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Arikunto (2010 : 3), menyebutkan "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010 : 8), merupakan "penelitian yang bertujuan mengecek hasil peneitian lain. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan".

Berdasarkan konsep diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Metode tersebut digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara prestasi belajar dan PPL terhadap minat menjadi guru.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memberikan persamaan persepsi terhadap variabel penelitian. Operasional variabel dapat memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat diukur dan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Operasional Variabel disajikan pada Tabel 3.1.

1. Variabel Independen

Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan PPL. Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri

Sugesti Hashifah, 2022
PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(faktor eksternal) individu (Ahmadi dan Supriyono, 2004 : 138). Konsep definisi variabel PPL adalah persepsi mahasiswa terhadap pengalaman-pengalaman yang telah disediakan dalam situasi nyata di sekolah dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPI (Panduan PPL oleh Divisi P2JK, 2014 : 1).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi guru. Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010 : 180).

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Prestasi belajar (X_1)	Prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu (Ahmadi dan Supriyono, 2004 : 138).	• Nilai IP mata kuliah kependidikan.	Interval
PPL (X_2)	PPL adalah persepsi mahasiswa terhadap pengalaman-pengalaman yang telah disediakan dalam situasi nyata di sekolah dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan UPI (Panduan PPL oleh Divisi P2JK, 2014 : 1).	• Pengetahuan kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. • Keterampilan mengajar mahasiswa PPL. • Sikap kerja guru yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.	Interval
Minat menjadi guru akuntansi	Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas,	• Kognisi (mengenal). • Emosi (perasaan).	Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
(Y)	tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010 : 180).	• Konasi (kehendak).	

C. Data, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Data Penelitian

Arikunto (2010 : 172), menjelaskan "sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 berupa hasil kuesioner yang mencakup hubungan varibel X (prestasi belajar dan PPL) dan variabel Y (minat menjadi guru). Sedangkan, sumber data sekunder adalah sumber data yang berkaitan secara tidak langsung dengan objek penelitian tetapi informasinya dapat membantu dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber yang berasal dari buku dan jurnal yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2005 : 57), menyebutkan "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB, UPI. Jumlah populasi keseluruhannya yaitu 72 mahasiswa.

Arikunto (2010 : 125) mengatakan bahwa "jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% -30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner, sebaiknya subyek sejumlah itu

diambil seluruhnya". Berdasarkan hal tersebut, mengingat populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah kurang dari seratus, maka jumlah seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga teknik *sampling* yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh atau disebut juga dengan istilah sensus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan mengenai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu kuesioner yang berisi instrumen prestasi belajar, intrumen PPL, dan instrumen minat menjadi guru.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner numerikal (*Numeric Scale*). Skala numerikal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang mengenai suatu gejala sosial. Responden diminta untuk memberikan penilaian pada objek tertentu dengan menggunakan skala ini.

E. Teknik Pengujian Intrumen Penelitian

Pengujian instrumen dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting. Pengujian instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel. Hal ini agar hasil yang diperoleh melalui instrumen penelitian mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:134) yaitu, "instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel".

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang disebarkan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:211), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat

mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud di dalam penelitian. Syarat suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yaitu dengan melakukan suatu uji coba atau tes. Pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

N : Jumlah responden

∑XY : Hasil skor X dan Y untuk setiap responden

∑X : Skor item tes

∑Y : Skor responden

∑X 2 : Jumlah kuadrat nilai x

∑Y 2 : Jumlah kuadrat nilai y

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket ke bagian populasi dengan jumlah responden 30 orang. Hasil pengujian validitas dari item pernyataan/pertanyaan prestasi belajar, program pengalaman lapangan (PPL), dan minat menjadi guru akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (X_1)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, α=5%)	Keterangan
1	1	0,518	0,361	Valid
2	2	0,652	0,361	Valid
3	3	0,629	0,361	Valid
4	4	0,685	0,361	Valid
5	5	0,738	0,361	Valid
6	6	0,582	0,361	Valid
7	7	0,502	0,361	Valid
8	8	0,599	0,361	Valid
9	9	0,523	0,361	Valid
10	10	0,746	0,361	Valid
11	11	0,396	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa dari 11 item pertanyaan yang disebarkan kepada responden diketahui bahwa keseuruha 11 item pertanyaan memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan valid. Item tersebut dinyatakan valid karena didasarkan pada kriteria kaidah keputusan, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, item tersebut dinyatakan tidak valid. Sehingga seluruh 11 item pertanyaan dimasukkan ke dalam jumlah pertanyaan valid.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Program Pengalaman Lapangan (X_2)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, α=5%)	Keterangan
1	1	0,417	0,361	Valid
2	2	0,414	0,361	Valid
3	3	0,384	0,361	Valid
4	4	0,612	0,361	Valid
5	5	0,629	0,361	Valid
6		0,336	0,361	Tidak Valid
7	6	0,630	0,361	Valid

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, α=5%)	Keterangan
8	7	0,659	0,361	Valid
9		0,327	0,361	Tidak Valid
10	8	0,536	0,361	Valid
11		0,264	0,361	Tidak Valid
12		0,225	0,361	Tidak Valid
13		0,236	0,361	Tidak Valid
14	9	0,667	0,361	Valid
15	10	0,704	0,361	Valid
16	11	0,419	0,361	Valid
17	12	0,396	0,361	Valid
18		0,169	0,361	Tidak Valid
19		0,095	0,361	Tidak Valid
20	13	0,381	0,361	Valid
21		0,188	0,361	Tidak Valid
22	14	0,460	0,361	Valid
23	15	0,524	0,361	Valid
24	16	0,711	0,361	Valid
25		0,013	0,361	Tidak Valid
26	17	0,609	0,361	Valid
27	18	0,421	0,361	Valid
28	19	0,635	0,361	Valid
29	20	0,641	0,361	Valid
30	21	0,696	0,361	Valid
31	22	0,463	0,361	Valid
32	23	0,387	0,361	Valid
33	24	0,581	0,361	Valid
34	25	0,565	0,361	Valid
35	26	0,629	0,361	Valid
36	27	0,666	0,361	Valid
37	28	0,587	0,361	Valid
38	29	0,534	0,361	Valid
39	30	0,730	0,361	Valid
40	31	0,648	0,361	Valid
41	32	0,606	0,361	Valid
42	33	0,480	0,361	Valid

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, α=5%)	Keterangan
43	34	0,414	0,361	Valid
44	35	0,469	0,361	Valid

Pada tabel 3.3 dapat dilihat bahwa dari 44 item pernyataan, 9 di antaranya merupakan item pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid tersebut yaitu pernyataan nomor 6, 9, 11, 12, 13, 18, 19, 21, dan 25. Item pernyataan tersebut tidak valid karena tidak sesuai dengan kriteria kaidah keputusan yaitu $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Sehingga item pernyataan tersebut dihilangkan dari daftar pernyataan penelitian dan menjadi 35 item pernyataan.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, α=5%)	Keterangan
1	1	0,737	0,361	Valid
2	2	0,721	0,361	Valid
3	3	0,649	0,361	Valid
4		0,335	0,361	Tidak Valid
5	4	0,725	0,361	Valid
6	5	0,827	0,361	Valid
7	6	0,906	0,361	Valid
8	7	0,849	0,361	Valid
9	8	0,737	0,361	Valid
10	9	0,782	0,361	Valid
11	10	0,824	0,361	Valid
12		0,354	0,361	Tidak Valid
13	11	0,392	0,361	Valid
14	12	0,813	0,361	Valid
15	13	0,808	0,361	Valid
16	14	0,384	0,361	Valid
17	15	0,918	0,361	Valid
18	16	0,831	0,361	Valid
19	17	0,819	0,361	Valid

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, α=5%)	Keterangan
20	18	0,882	0,361	Valid
21	19	0,712	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dari 21 item pernyataan, 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria kaidah keputusan, yaitu $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Item yang tidak valid tersebut yaitu pernyataan nomor 4 dan 12. Item pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan dari daftar pernyataan penelitian sehingga berjumlah 19 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Arikunto (2010:178) menyatakan bahwa, 'suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat'. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut.

Langkah 1 : Mencari varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:110)

Keterangan:

σ_b^a : Harga varians tiap butir soal

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N : Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010:111)

Keterangan:

σ_t^a : Harga varians tiap total

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N : Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus Alfa

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

(Arikunto, 2010:112)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians dari tiap instrument

σ_t^2 : Varians dari keseluruhan instrument

Setelah diperoleh r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan tarif signifikan 5%. Kriteria yang digunakan yaitu.

- Jika Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas dari item pernyataan/pertanyaan prestasi belajar, program pengalaman lapangan (PPL), dan minat menjadi guru akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar (X_1)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X_1	0,826	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.5, r_{hitung} yang diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha untuk variabel prestasi belajar adalah sebesar 0,826. Hasil tersebut dibandingkan dengan rtabel pada r *product moment* pada taraf kepercayaan 95%

dan n=30 untuk 11 item pertanyaan. Hasil menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Program Pengalaman Lapangan (X_2)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
X_2	0,909	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6, r_{hitung} yang diperoleh untuk variabel PPL adalah sebesar 0,909. Hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,361, maka item pernyataan dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Y	0,951	0,361	Reliabel

Pada tabel 3.7, r_{hitung} untuk variabel minat menjadi guru akuntansi diperoleh sebesar 0,951. Kemudian, hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel r *product moment* yaitu 0,361. Sehingga hasil uji dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Item reliabel tersebut menunjukkan tingkat konsistensi dan dapat digunakan untuk penelitian.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\overline{X}$: Mean (Rata-rata)

$\sum X_i$: Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n : Jumlah sampel atau banyak data

Rumus rata-rata ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata setiap variabel independen yaitu prestasi belajar dan PPL serta variabel dependen di dalam penelitian yang merupakan minat menjadi guru. Hasil rata-rata ini menunjukkan rata-rata pilihan sampel dalam kuesioner terkait prestasi belajar, PPL, dan minat menjadi guru, sehingga didapatkan gambaran umum dari hasil kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian ini.

b. Kriteria Penafsiran Penilaian

Sugiyono (2012 : 133) menyatakan bahwa kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, skor maksimum setiap kuesioner prestasi belajar adalah 4 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar 25,00% sampai dengan 100%. Jarak interval antara skor yang berdekatan adalah 15,00% ([100% - 25,00%]/5). Sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kriteria Penafsiran Penilaian Prestasi Belajar

Interval Skor (%)	Kriteria
25,00 – 39,99	Sangat Rendah
40,00 – 54,99	Rendah
55,00 – 69,99	Sedang
70,00 – 84,99	Tinggi
85,00 – 100	Sangat Tinggi

Kriteria prestasi belajar yang tertera pada tabel 3.8 dapat diartikan sebagai berikut.

1) Sangat rendah, artinya mahasiswa sangat tidak menguasai dan sangat tidak memahami materi pembelajaran mata kuliah kependidikan.
2) Rendah, artinya mahasiswa tidak menguasai dan tidak memahami materi pembelajaran mata kuliah kependidikan.
3) Sedang, artinya mahasiswa cukup menguasai dan memahami materi pembelajaran mata kuliah kependidikan.
4) Tinggi, artinya mahasiswa menguasai dan memahami materi pembelajaran mata kuliah kependidikan.
5) Sangat tinggi, artinya mahasiswa sangat menguasai dan sangat memahami materi pembelajaran mata kuliah kependidikan.

Skor maksimum setiap kuesioner variabel PPL dan minat menjadi guru akuntansi adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar 20,00% sampai dengan 100%. Jarak interval antara skor yang berdekatan adalah 16% ([100% - 20,00%]/5). Sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.9

Kriteria Penafsiran Penilaian PPL dan Minat Menjadi Guru Akuntansi

Interval Skor (%)	Kriteria
20,00 – 35,99	Sangat Rendah
36,00 – 51,99	Rendah
52,00 – 67,99	Sedang
68,00 – 83,99	Tinggi
84,00 – 100	Sangat Tinggi

Kriteria PPL yang tertera pada tabel 3.9 dapat diartikan sebagai berikut.

1) Sangat rendah, artinya mahasiswa telah menjalankan kegiatan PPL dengan sangat tidak bagus.
2) Rendah, artinya mahasiswa telah menjalankan kegiatan PPL dengan tidak bagus.
3) Sedang, artinya mahasiswa telah menjalankan kegiatan PPL dengan cukup bagus.

4) Tinggi, artinya mahasiswa telah menjalankan kegiatan PPL dengan bagus.
5) Sangat tinggi, artinya mahasiswa telah menjalankan kegiatan PPL dengan sangat bagus.

Kriteria minat menjadi guru akuntansi yang tertera pada tabel 3.9 dapat diartikan sebagai berikut.

1) Sangat rendah, artinya mahasiswa sangat tidak berminat untuk menjadi guru akuntansi.
2) Rendah, artinya mahasiswa tidak berminat untuk menjadi guru akuntansi.
3) Sedang, artinya mahasiswa cukup berminat untuk menjadi guru akuntansi.
4) Tinggi, artinya mahasiswa berminat untuk menjadi guru akuntansi.
5) Sangat tinggi, artinya mahasiswa sangat berminat untuk menjadi guru akuntansi.

2. Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t maka perlu dilakukan pengujian atas asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini akan menunjukkan distribusi normal atau tidaknya variabel prestasi belajar, PPL, dan minat menjadi guru. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality* Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal.
2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.

b. Analisis Korelasi Ganda

Dalam analisis kolerasi ganda yang dicari adalah koefisien kolerasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel, baik indpenden dan dependen dimana variabel lainnya yaitu berupa minat menjadi guru dianggap berpengaruh, dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol) oleh variabel independen yaitu prestasi belajar dan PPL.

Data dihitung dengan rumus korelasi ganda untuk mengetahui korelasi antara variabel X yaitu prestasi belajar dan PPL secara bersama-sama dengan variabel Y yaitu minat mahasiswa menjadi guru.

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2.r_{x_1y}.r_{x_2y}.r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} : Korelasi *Product-Moment* antara X_1 dengan Y

r_{x_2y} : Korelasi *Product-Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi *Product-Moment* antara X_1 dengan X_2

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.10

Tabel Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014:250)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X dan Y, rumus koefisien determinasi adalah sebagi berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

R^2 : Nilai koefisien korelasi Ganda

Hasil persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel X yang berupa prestasi belajar dan PPL dalam mempengaruhi variabel Y berupa minat menjadi guru.

3. Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien korelasi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen berupa prestasi belajar atau PPL terhadap variabel dependen berupa minat menjadi guru dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain berupa prestasi belajar atau PPL dianggap konstan. Uji t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2014:250)

Keterangan:

t_{hitung} : Distribusi t

r : Koefisien korelasi sederhana

r^2 : Koefisien determinasi

N : jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > α
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig < α

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu prestasi belajar (X_1) PPL (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y) secara simultan, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : $r_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru.
- H_1 : $r_1 \neq 0$, terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat menjadi guru.
- H_0 : $r_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru.
- H_1 : $r_2 \neq 0$, terdapat pengaruh PPL terhadap minat menjadi guru.

b. Uji F

Uji F melakukan pengujian untuk mengetahui signifikansi peran secara simultan variabel independen berupa prestasi belajar atau PPL terhadap variabel dependen berupa minat menjadi guru dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain berupa prestasi belajar atau PPL dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2014 : 96), uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel independen secara simultan. Uji F menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_{hitung} : Distribusi F

R^2 : Koefisien Determinasi

k : Jumlah Variabel Independen

n : Jumlah Sampel Data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan F tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > α
- H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai sig < α

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu prestasi belajar (X_1) PPL (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y) secara simultan, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : R = 0, tidak terdapat pengaruh prestasi belajar dan PPL terhadap minat menjadi guru.
- H_1 : R ≠ 0, terdapat pengaruh prestasi belajar dan PPL terhadap minat menjadi guru.